

# PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA SURAKARTA (TAX ON LOCAL REVENUE IN SURAKARTA)

Hernawati Pramesti <sup>1)</sup>

Basuki Nugraha <sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Surakarta

## ABSTRACT

*This study about Local Revenue. This study uses secondary data with a population of all reports on the realization of advertisement tax, parking tax, Land and Property Tax and Surakarta Local Revenue in 2013-2017. Sampling uses a purposive sampling method and the data analysis technique used is t test, F test, and test the coefficient of determination ( $R^2$ ).*

*The results of this study for the t test show the results that the advertisement tax, parking tax, and the Land and Property Tax variables affect Local Revenue, the F test results indicate advertisement tax, parking tax and the Land and Property Tax influence jointly on Local Revenue.*

**Keywords :** *Advertisement Taxes, Parking Taxes, Land, Property Tax*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Surakarta semakin lama semakin meningkat, terlihat dengan meningkatnya pembangunan di berbagai fasilitas yang ada di Kota Surakarta seperti pembangunan *fly over* Purwosari setelah *fly over* Manahan, Jembatan Tirtonadi, Peron KA Bandara, pelebaran jalan, taman kota, perluasan rel kereta api menjadi 2 rel. Pembiayaan pembangunan daerah bersumber pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Salah satu yang merupakan pajak daerah adalah pajak reklame, pajak parkir dan Pajak Bumi & Bangunan (PBB). Meskipun bukan merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang utama, penerimaan pajak reklame, pajak parkir dan Pajak Bumi & Bangunan (PBB) memiliki peranan potensi yang cukup besar untuk meningkatkan pembangunan di kota Surakarta.

Pajak reklame dan pajak parkir mempunyai sumbangan besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta, hal tersebut dikarena kota Surakarta merupakan kota wisata dan kota bisnis ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Surakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta)). Dengan banyaknya tempat wisata, mempunyai dampak terhadap wisatawan asing dan wisatawan lokal yang berwisata ke kota Surakarta. Pusat bisnis atau pusat perbelanjaan di kota Surakarta juga sangat banyak, yang sering wisatawan kenal adalah pada daerah Kauman yang menjadi pusat batik dan pembuatan batik dan juga meliputi pasar Klewer, pasar Triwindu, dll. Berdasarkan hal-hal tersebut berakibat peningkatan pada pajak reklame,

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah, yaitu Apakah ada pengaruh antara pajak reklame, pajak parkir, dan PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta baik secara parsial maupun simultan ?

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Pajak

Siti Kurnia Rahayu (2017: 25) istilah pajak berasal dari Bahasa Jawa yaitu *ajeg* yang berarti pungutan teratur pada waktu tertentu. Pa-ajeg berarti pungutan teratur terhadap hasil bumi sebesar presentase tertentu dari hasil bumi petani yang dilakukan oleh raja dan

pengurus desa. Menurut Rochman Soemitro dalam penelitian Nila Yulianawati (2011) pajak adalah peralihan kekayaan dari rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplus serta digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

## 2. Jenis Pajak Daerah

### a. Pajak Hotel dan Restoran

Subyek pajak hotel dan restoran adalah orang atau pribadi yang melakukan pembayaran atas pelayanan hotel dan restoran, sedangkan obyek pajaknya adalah setiap pelayanan yang disediakan dengan pembayaran di hotel dan restoran. Besarnya tarif pajak adalah 10% dari jumlah pembayaran.

### b. Pajak Hiburan

Pajak Hiburan dipungut berdasarkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2001 tentang Pajak Hiburan. Subyek pajak ini adalah orang pribadi atau badan yang menonton dan atau menikmati hiburan dan objek pajaknya adalah semua penyelenggaraan hiburan.

### c. Pajak Reklame

Pajak reklame adalah pajak atas setiap penyelenggaraan reklame. Obyek pajak reklame adalah semua penyelenggaraan reklame.

### d. Pajak Penerangan Jalan

Subyek pajak ini adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan tenaga listrik, sedangkan obyek pajak ini adalah setiap pengguna tenaga listrik.

### e. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

Subyek pajak ini adalah orang pribadi atau badan yang mengambil bahan galian golongan C, sedangkan obyek pajak ini adalah kegiatan pengambilan bahan galian golongan C. Besarnya tarif pajak ini ditetapkan sebesar 20% dari dasar pengenaan pajak yaitu nilai jual hasil pengambilan bahan galian golongan C.

### f. Pajak Parkir

Objek Pajak Parkir adalah penyelenggaraan tempat Parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha. Subyek pajak parkir adalah orang pribadi atau Badan yang menyelenggaraan parkir kendaraan bermotor.

### g. Pajak Bumi dan Bangunan ( PBB )

PBB adalah pemungutan pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.

## 3. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa kelompok Pendapatan Asli Daerah dipisahkan menjadi beberapa jenis, yaitu : Hasil pajak daerah, Hasil retribusi daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, Lain-lain PAD yang sah, yaitu penerimaan daerah yang berasal dari lain-lain milik pemda.

## HIPOTESIS

1. Penelitian yang di lakukan oleh Helvianti (2009), Nurzanah (2010), Wartini (2010), Waluyo (2012) yang mengatakan bahwa pajak reklame berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan

Asli Daerah. Penelitian oleh Rizka (2013) membuktikan bahwa pajak reklame berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pada penelitian Isti (2014) menyatakan bahwa pajak reklame berpengaruh terhadap Pendapatan Asli. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Pajak reklame berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

2. Asma (2017) membuktikan bahwa pajak parkir berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Gita (2016) menyatakan bahwa pajak parkir berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Pajak Parkir Berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta.

3. Rio (2017) menyimpulkan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Syska (2017) menyimpulkan bahwa PBB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta.

H4 : Pajak Reklame, Pajak Parkir dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta.

## METODE PENELITIAN

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan realisasi pajak reklame, pajak parkir, PBB dan Pendapatan Asli Kota Surakarta. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria : Laporan realisasi pajak parkir, pajak reklame, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tiap bulan pada tahun 2013-2017.

### 2. Teknik Analisa Data

- a. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

A = Konstanta

b<sub>1,2</sub> = Koefisien regresi dan variabel independen

X<sub>1</sub> = Pajak Reklame

X<sub>2</sub> = Pajak Parkir

X<sub>3</sub> = PBB

e = *error term*

- b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Kriteria hipotesis diterima apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .

- c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Kriteria hipotesis diterima apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ .

- d. Koefisien Determinasi

Sugiyono dan Agus (2015: 300) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Semakin tinggi nilai  $R^2$  suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut baik.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

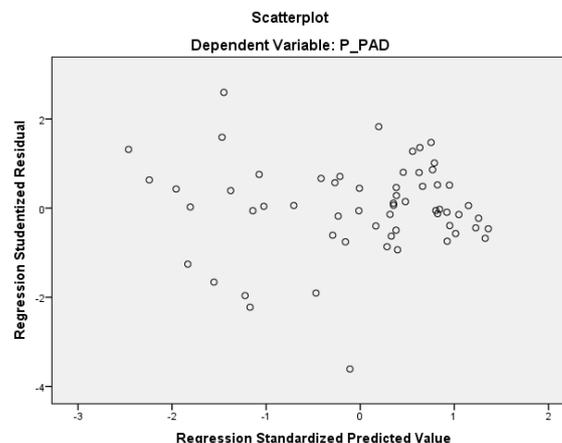
**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas**

Var	Tolerance	VIF	Kesimpulan
PR	0,463	2,158	Bebas Multikolinieritas
PP	0,623	1,605	Bebas Multikolinieritas
PBB	0,413	2,422	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini pengaruh Pajak Reklame, Pajak Parkir, dan PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah bebas dari multikolinieritas.

#### c. Uji Heroskedastisitas



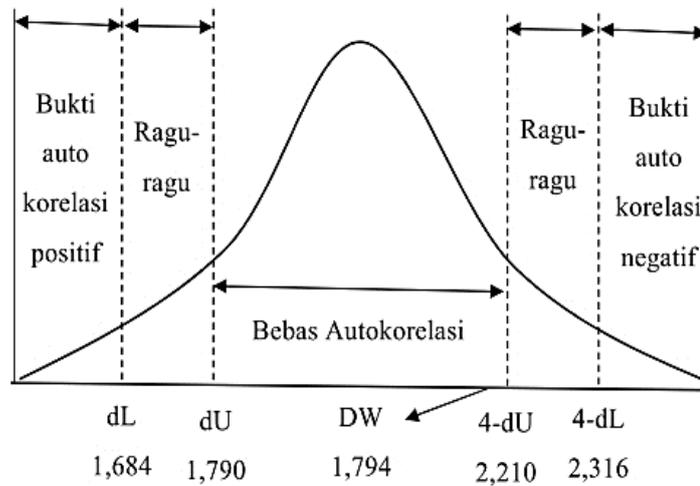
**Gambar 1. Hasil Uji Multikolinieritas**

Pada gambar *scatterplot* diatas menunjukkan penyebaran titik-titik data sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi



**Gambar 2. Hasil Uji Autokorelasi**

**2. Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	2,520
PR	0,345
PP	0,290
PBB	0,268

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,520 + 0,345X_1 + 0,290X_2 + 0,268X_3 + \epsilon$$

**3. Pengujian Hipotesis**

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	sig	Interpretasi
Pajak Reklame	2,753	2,0032	0,008	H1 diterima
Pajak Parkir	2,657	2,0032	0,010	H2 diterima
PBB	3,135	2,0032	0,003	H3 diterima

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t Pajak Reklame diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,753 > 2,003$  dan signifikansi sebesar 0,008. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan signifikansi Pajak Reklame lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,345, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.
- 2) Hasil uji t Pajak Parkir diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,657 > 2,003$  dan signifikansi sebesar 0,010. Nilai  $t_{hitung}$  pajak parkir lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan signifikansi Pajak Parkir lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,290, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.
- 3) Hasil uji t PBB diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $3,135 > 2,003$  dan signifikansi sebesar 0,003 dan nilai signifikansi PBB 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,268, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 4. Hasil Uji F**

<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Interpretasi</b>
8,010	,760	.000 <sup>b</sup>	H4 diterima

Sumber : Data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 uji F di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 38,010 ( $F_{hitung} 5,379 > F_{tabel} 2,760$ ). Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $sig F_{hitung} 0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel faktor pajak reklame, pajak parkir, dan PBB secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

c. Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa hanya 67,1% variasi dari pendapatan asli daerah dapat dijelaskan oleh variabel pajak reklame, pajak parkir, dan PBB. Sedangkan sisanya sebesar 32,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

## PEMBAHASAN HASIL

Hipotesis pertama yang menyatakan, pajak reklame berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta terbukti, hal tersebut sesuai dengan Penelitian Helvianti (2009), Nurzanah (2010), Wartini (2010), Waluyo (2012). Hipotesis kedua, yaitu Pajak Parkir Berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta terbukti dan sesuai dengan hasil penelitian Gita (2016), Asma (2017) dan Rio (2017)

Hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta terbukti, Sesuai dengan hasil penelitian Rio (2017) dan Syska (2017) sedangkan hipotesis keempat, Pajak Reklame, Pajak Parkir dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta juga terbukti

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pajak reklame, pajak parkir, dan PBB berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah baik secara individu maupun bersama – sama. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan dalam

penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh sebesar 67,1% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 32,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti pajak restoran, pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. *Kota Surakarta*. <https://id.wikipedia.org/wiki>.
- \_\_\_\_\_. *Pajak Reklame.*, <http://bppkad.surakarta.go.index.php>.
- Asma Mufidah. 2017. “Analisis Pengaruh Pajak Parkir, Pajak Restoran dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang”. *e – Jurnal Riset Manajemen*. Vol. 6, No. 2, Agustus.
- A Tendri Esse Irham, Samsul Bachri, dan M. Halim. 2011. “Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Palopo”. *Jurnal Equilibrium*. Vol. 1, No. 1, April.
- Cherrya Dhia Wenny. 2012. “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Selatan”. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol. 2, No. 1, September.
- Isti Dwi Utami., dan Dewi Kusuma Wardani. 2014. “Pengaruh Pajak Reklame dan Retriusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul”. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 1, No. 1, Juni.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Edisi Revisi. ANDI. Yogyakarta.
- Nila Yulianawati. 2011. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemajuan Membayar Pajak. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 1, November.
- Noviansyah Rizal. 2014. “Sistem dan Prosedur Pembayaran Retribusi Perizinan Usaha”. *Jurnal WIGA*. Vol. 4, No. 1, Maret.
- Randy J.R.Walakandou. 2013. “Analisis Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Manado”. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, Juni.
- Rio Rahmat Yursan dan Dian Lestari Siregar. 2017. “Pengaruh BPHTB dan PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Kepulauan Riau”. *Jurnal AKRAB JUARA*. Vol. 2, No. 3, Juni.
- Rizka Aprilia Khairunnisa. 2013. “Pengaruh Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Efektifitas Penerimaan Pajak Daerah”. *Jurnal Akuntansi*. [kim.ung.ac.id/index.php/KIMFEB/article/download/2027/2006](http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFEB/article/download/2027/2006).
- Romana Herawati Tri Widyaningrum. 2013. “Analisis Faktor-faktor yang Memepengaruhi Penerimaan Pajak Reklame di Kota Surakarta. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Universitas Kristen Surakarta.
- Rosalina Anggraeni Puspitasari. 2016. “Peran Pemungutan Pajak Parkir dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang”. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 8, No. 1, April.
- Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan Konsep Dan Aspek*. Edisi 1. Rekayasa Sains. Bandung.
- Siti Resmi. 2016. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 9. Salemba Empat. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 10. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Syska Lady Sulistyowatie. 2017. “Pengaruh PBB DAN BPHTB terhadap Pajak Daerah Kabupaten Klaten”. *Jurnal Rak*. Vol.13, No. 2, Agustus.